



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 5 Tahun 2024 Halaman 3591 - 3606

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peningkatan Kemampuan *Public Speaking* Siswa Sekolah Dasar: Analisis Efektivitas Penggunaan Media Cerita Bergambar

Muh. Khaerul Ummah BK^{1✉}, Hamna², Aisyah Galuh M³, Nadia Aulia⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Madako Tolitoli, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: muhkhaerulummahbk27@gmail.com¹, anhahamna70@gmail.com², aisyah.galuh.9a@gmail.com³, nadiaauliasalimlaundu@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa dengan menggunakan media gambar berbasis *Power Point*, agar siswa berani mengemukakan pengamatan atau pendapatnya di depan kelas. media gambar berbasis *Power Point* membantu menarik perhatian siswa dan memungkinkan mereka menafsirkan gambar di layar dengan percaya diri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan terdiri dari 2 siklus versi Kemmis dan Mc Taggart. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan wawancara. Data tambahan untuk penelitian ini tersedia dalam format artikel. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan SD di SD Negeri 7 Tolitoli. Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 24 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan latihan berbicara. Berikutnya. Penelitian telah menunjukkan bahwa menggunakan media gambar berbasis *Power Point* meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum. Kemampuan berbicara siswa terlihat meningkat sesuai dengan tingkat pendidikannya, tepatnya dari 25% pada siklus pelatihan I menjadi 75% pada siklus pelatihan II. Penelitian ini berkontribusi pada bidang pendidikan dalam mengembangkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan umum. Selain itu, penelitian ini akan membantu guru menghadapi siswa yang masih takut berbicara di depan umum.

Kata Kunci: Karakter Tokoh, *Public speaking*, Media Cerita Bergambar, Sekolah Dasar.

Abstract

This research aims to improve students' public speaking skills by using Power Point -based gambar media, so that students dare to express their observations or opinions in front of the class. Power Point-based image media helps attract students' attention and allows them to interpret images on the screen with confidence. This study uses a qualitative descriptive method. The research method used is classroom action research (PTK) and consists of 2 cycles of Kemmis and Mc Taggart versions. The primary data used in this study are in the form of documentation and interviews. Additional data for this study are available in article format. The sample of this study is all grade IV elementary school students at SD Negeri 7 Tolitoli (24 students). Interviews, observations, and speaking exercises are data collection. Studies have shown that using Power Point-based pictorial story media improves public speaking skills (precisely from 25% in the first training cycle to 75% in the second training cycles). This research contributes to the field of education in developing students' confidence in public speaking. In addition, this research will help teachers deal with students who are still afraid to speak in public.

Keywords: Character Character, *Public Speaking*, Pictorial Story Media, Elementary School.

Copyright (c) 2024 Muh. Khaerul Ummah BK, Hamna, Aisyah Galuh M, Nadia Aulia

✉ Corresponding author :

Email : muhkhaerulummahbk27@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8467>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 5 Tahun 2024

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Public speaking akan selalu penting bagi semua orang di era *trend* kemajuan teknologi saat ini (Herbein et al., 2018), termasuk siswa sekolah dasar. Kemampuan ini sudah sepatutnya dibiasakan dalam pembelajaran siswa di sekolah (Saad et al., 2024; Varas et al., 2023; Voogt & Roblin, 2023). Namun, masih banyak siswa yang kurang memiliki kemampuan *public speaking* (Anderson et al., 2018; Ayuning et al., 2023). Oleh sebab itu, keterampilan *public speaking* harus dilatih sedini mungkin (BK, Hamna, Motosh, et al., 2024) sebab akan memberikan banyak manfaat bagi seseorang untuk impian karirnya yang lebih baik di masa depan (Rahma & Zainuddin, 2023).

Sesuai pendapat Magdalena et al. (2021), aktivitas ini bertujuan mengungkapkan dan menyampaikan pikiran, gagasan, dan emosi yang diungkapkan di hadapan publik. Selain itu, menurut Putu Dessy Fridayanthi & Gusti Ayu Made Puspawati (2021), *public speaking* adalah perkataan yang diucapkan tentang permasalahan atau topik yang dihadapi banyak orang dalam satu waktu, dengan tujuan untuk mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah pendapat, menjelaskan, atau memberi informasi kepada banyak orang dalam satu waktu. Menurut Oktavianti & Rusdi (2019), *public speaking* merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa sejak dini. Kemampuan ini dapat dikembangkan pada usia sekolah atau sejak usia 10 tahun sebab dalam konteks pembelajaran, mendorong siswa berkomunikasi dengan siswa, memperluas kosa kata bahasa siswa, dan membantu siswa mengekspresikan diri (Fransiska, 2020; Hamna, BK, Aisyah, et al., 2024).

Public speaking sebagai kemampuan berkomunikasi di depan umum, baik dalam hubungan dua arah maupun dalam kelompok, namun bukanlah suatu kemampuan yang dapat diperoleh secara instan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut perlu latihan terus menerus dan digunakan dalam aktivitas sehari-hari untuk berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan *public speaking* sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Itulah mengapa pelatihan *public speaking* sering dipraktikkan di sekolah dengan berbagai cara termasuk dilatihkan dengan memanfaatkan media gambar berbasis *Power Point* (Kartika et al., 2024; Musfirayanti et al., 2024). Pelatihan ini mempersiapkan siswa sekolah dasar dengan menceritakan karakter kisah tokoh dengan menggunakan media cerita bergambar untuk menciptakan situasi dan suasana belajar agar pembelajaran efektif. Selain itu untuk meningkatkan keterampilan berpublik *speaking* ada tiga komponen dari indikator keterampilan berbicara yaitu: 1) Pengucapan ujaran merupakan kalimat yang baik dan benar dalam mengucapkan atau mengucapkan suatu kata dalam suatu bahasa tanpa mencampurkan bahasa setempat bahasa ketika berbicara, 2) intonasi adalah tingkat nada dalam suatu kalimat. 3) ekspresi adalah proses mengungkapkan maksud, perasaan, dan gagasan melalui gerakan seseorang gerak tubuh dan ekspresi (Ahmed, 2023; Wulandari et al., 2022).

Media gambar sebagai alat yang penting dan mudah diakses karena memberikan gambaran jelas tentang masalah yang ingin dipecahkan (Nuralan et al., 2022; Utamajaya et al., 2020). Fungsi gambar sebagai media pembelajaran adalah menjadikan konsep-konsep abstrak menjadi konkrit, menyajikan objek-objek yang sulit ditemukan, menyajikan objek-objek yang terlalu besar, menyajikan objek-objek yang sulit digunakan, memberikan pengalaman yang sama dalam belajar, dan memotivasi siswa dalam belajar. Media gambar disebut juga fotografi adalah media yang menggambarkan objek secara jelas (Tang Yiu & Chou, 2021).

Media gambar berbasis *Power Point* digunakan dalam penelitian ini, agar menstimulasi anak untuk mengembangkan kemampuan berbicaranya. Arsyad & Ifianti (2022) mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai fenomena, peristiwa, gambar, garis, kata, simbol, benda, dan lain-lain, dalam bentuk gambar. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan model *quantum teaching* untuk mengajarkan kemampuan berbicara di depan banyak orang, khususnya keterampilan berbicara di depan umum, kepada siswa SMA (Wati & Utami, 2022). Juga riset terkait pelatihan *public speaking* dengan cara menjadi MC dan moderator untuk menanamkan keberanian siswa berbicara didepan umum (BK, Hamna, Motosh, et al., 2024). Pemberian pelatihan *public speaking* berupa pemberian materi dan simulasi untuk meningkatkan kepercayaan

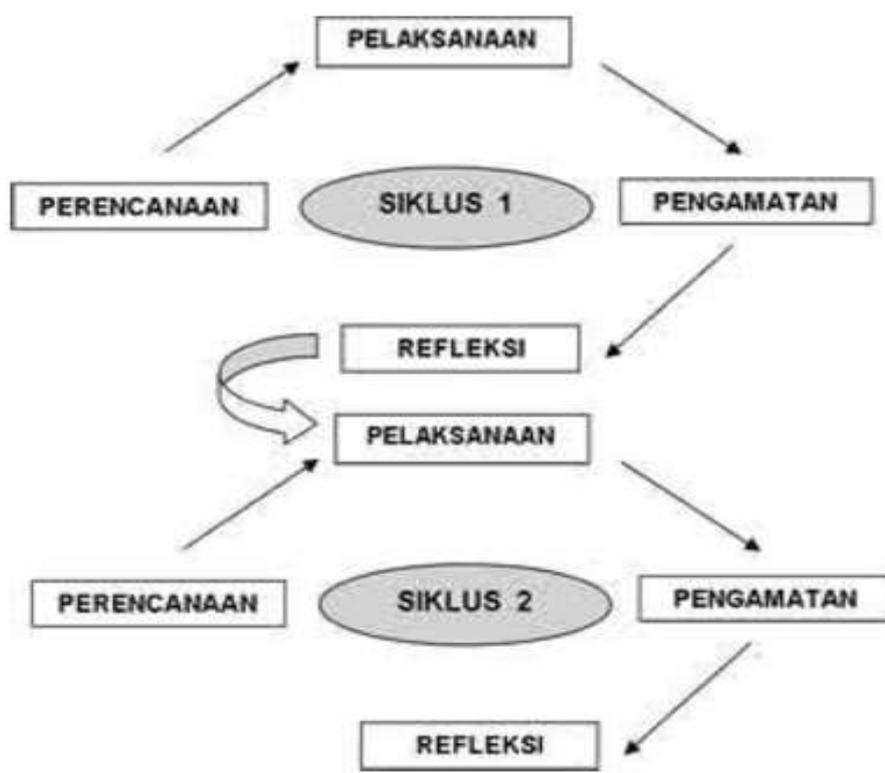
diri dan keterampilan presentasi publik (Jalal et al., 2023), penelitian lainnya juga membahas tentang faktor penghambat *public speaking* di Sekolah Dasar (Ayuning et al., 2023) Pelatihan *public speaking* melalui penyampaian materi menggunakan teknik bercerita dan pemberian materi terkait *public speaking* secara virtual, dan penelitian selanjutnya menjelaskan cara belajar *public speaking* yang dimulai dengan menceritakan sebuah dongeng (Oktavianti & Rusdi, 2019). Penelitian lain menunjukkan bahwa gambar dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran IPA (Anjelina Putri et al., 2018). Media berbasis gambar meningkatkan motivasi belajar siswa. (Hakim et al., 2019). Namun dalam penelitian yang dilakukan lebih berfokus untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa dengan menceritakan karakter tokoh bergambar menggunakan media gambar berbasis *Power Point*.

Hasil wawancara pada tanggal 3 Februari 2024 yang dilakukan bersama wali kelas IV, hanya ada beberapa orang yang berani maju kedepan untuk berbicara. Masih banyak siswa yang malu ketika menjawab pertanyaan ataupun berbicara didepan kelas untuk menyampaikan argumentasi atau pendapat. Jumlah yang berani berpublik *speaking* hanya 6 orang di dalam kelas. Berdasarkan hasil dokumentasi berupa absensi siswa kelas IV, menjelaskan bahwa jumlah peserta didik di kelas IV yaitu terdapat 24 peserta didik, 13 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2024 di kelas IV di SDN 7 Tolitoli khususnya untuk mengukur kemampuan berbicara peserta didik, dengan cara menceritakan pengalaman pribadi di depan kelas. Hanya 6 dari 24 siswa yang mampu berpublik *speaking* dengan baik di depan kelas. Pengamatan ini menunjukkan bahwa bahwa ada beberapa faktor yang berkontribusi ketidakmampuan siswa berbicara secara efektif di depan kelas. Siswa masih merasa ragu, dan malu ketika mendapat kesempatan memperkenalkan diri dan berbagi pengalaman pribadinya di depan kelas.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, dipandang perlu dilakukannya penelitian selanjutnya terkait keterampilan *public speaking* siswa didepan kelas menggunakan media cerita gambar berbasis *Power Point*. Dengan memanfaatkan media berbasis *Power Point* akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga siswa mampu menceritakan gambar yang akan ditampilkan di layar komputer dengan percaya diri. Sesuai tujuannya menjadikan siswa lebih berani menyampaikan argumen atau pendapat di depan kelas. Penelitian ini selanjutnya berkontribusi dalam bidang pendidikan untuk memperkuat keyakinan diri siswa untuk berbicara didepan kelas. Selain itu penelitian ini juga dapat membantu guru mengatasi peserta didik yang masih kurang percaya diri berbicara didepan umum. Kemudian penelitian ini juga sangat berkontribusi bagi perkembangan karir akademik dan non akademik siswa di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang melaporkan dan menafsirkan data mengenai fakta, situasi, variabel, dan fenomena yang terjadi selama penelitian, menyajikannya apa adanya, dan menganalisis data yang dihasilkan. pembelajaran. dengan latar belakang alam atau natural. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kegiatan kelas (PTK) dengan menggunakan model siklus (Kemmis dan M.K. Taggart). Dalam setiap siklus, tindakan terjadi dalam empat tahap: merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan (Setiawan, Anggun., Sumarno, 2024).



Gambar 1. Siklus PTK Kemmis & Mc Taggart

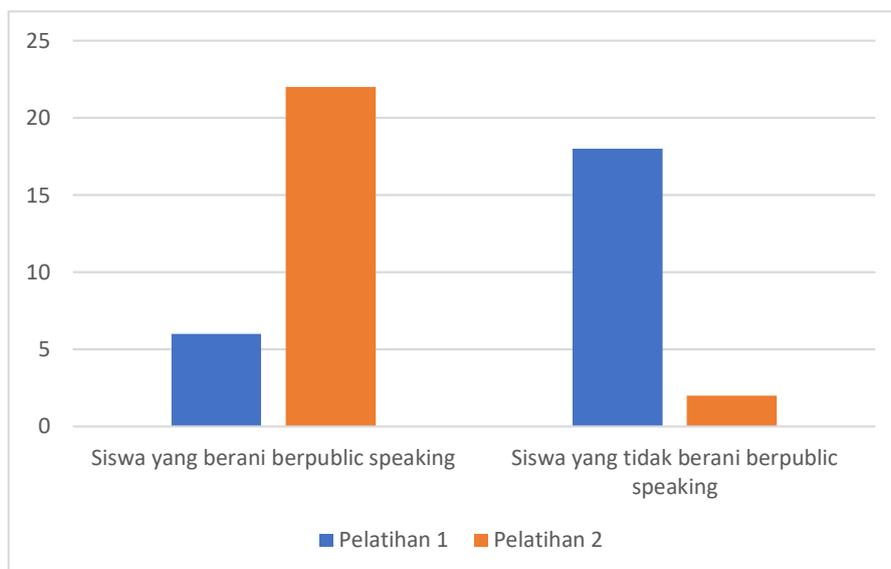
Penelitian ini dilakukan saat semester genap tahun ajaran 2023/2024 di bulan Februari selama 3 Pekan di setiap Hari Sabtu. Yakni, hari Sabtu tanggal 3 Februari 2024 (perizinan penelitian, observasi awal dan wawancara bersama wali kelas IV), hari Sabtu 24 Februari 2024 (pelatihan tahap I), dan terakhir pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024 (pelatihan tindak lanjut untuk mengetahui keberhasilan dari pelatihan yang diterapkan). Sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas 4 SD Negeri 7 Tolitoli, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Jumlah sampel sebanyak 24 orang siswa. Data utama dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan pelatihan. Kemudian peneliti mengambil beberapa literatur seperti buku dan jurnal sebagai informasi pendukung untuk menguatkan analisis data dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu non teks berupa media gambar yang ditampilkan dengan menggunakan *Power Point* dengan memanfaatkan instrumen yang telah tervalidasi dengan penilaian layak digunakan. Hasil pengambilan keputusan ini dapat dijadikan sebuah solusi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa di SD Negeri 7 Tolitoli melalui kegiatan pelatihan menceritakan gambar di depan kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari wawancara wali kelas IV, dari wawancara tersebut diperoleh hasil : (1) Terdapat banyak siswa yang masih ragu-ragu untuk *public speaking* di depan kelas dan tidak memiliki rasa percaya diri, (2) Terdapat beberapa siswa yang belum terarah dalam menyampaikan apa yang mereka pikirkan. Sedangkan dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas bahwa masih banyak siswa yang tidak mau maju ke depan kelas untuk berbicara dan hanya saling tunjuk menunjuk satu sama lain.

Peneliti melakukan pelatihan *public speaking* menggunakan media cerita bergambar melalui *Power Point* dan ditampilkan melalui infokus untuk menarik perhatian siswa. Dalam media tersebut siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mereka tentang gambar yang ditampilkan. Akan tetapi sebelum itu, peneliti

menyampaikan terlebih dahulu materi tentang *public speaking* dan bagaimana cara berpublic *speaking* yang baik dan benar. Sebelum menggunakan media gambar siswa diminta terlebih dahulu memperagakan menjadi publik *speaker* dengan menyampaikan identitas mereka di depan kelas. Hasil peningkatan *public speaking* dengan menggunakan media cerita bergambar dapat dilihat pada grafik1.



Gambar 2. Hasil Peningkatan Publik Speaking Kelas IV SD Negeri 7 Tolitoli

Gambar 2 menjelaskan bahwa tingkat pelatihan keterampilan berpublic *speaking* mengalami peningkatan, yakni pada pelatihan awal siklus satu sebanyak 25%, atau sebanyak 6 siswa dari 24 jumlah siswa yang mampu berpublic *speaking* di depan kelas. Sedangkan pada pelatihan kedua siklus dua meningkat menjadi 75% atau sebanyak 22 siswa dari 24 jumlah siswa yang mampu berpublic *speaking* di depan kelas tanpa malu-malu. Peningkatan itu terjadi karena pada siklus II pelatihan publik *speaking* yang dilakukan sudah menggunakan media gambar berbasis *Power Point* dengan menampilkan gambar-gambar yang menarik, sehingga siswa lebih antusias menceritakan gambar yang sudah diberikan dalam pelatihan berpublic *speaking*. sedangkan pada siklus I pelatihan yang dilakukan hanya dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitar untuk siswa ceritakan dalam pelatihan berpublic *speaking*. Untuk mengetahui lebih jelas hasil peningkatan dalam 2 siklus, berikut merupakan tabel perbandingan antara siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pelatihan Peningkatan Siklus I dan Siklus II

Siklus	Jumlah Siswa yang Mampu <i>Public speaking</i>	Jumlah Siswa yang Tidak Mampu <i>Public speaking</i>	Hasil Rata-Rata Peningkatan Ketuntasan
Siklus I	6 siswa	18 siswa	25%
Siklus II	22 siswa	2 siswa	75%

Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II menggunakan instrumen penilaian yang didalamnya terdapat beberapa indikator yang harus digunakan untuk melakukan penilaian dalam pelatihan, yakni seperti tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Wawancara dan Observasi Bersama Responden Penelitian

Indikator	Aspek yang Diteliti	Hasil Wawancara	Hasil Observasi
Menceritakan	Mampu	Terdapat beberapa peserta didik	Peserta didik dapat menceritakan

	menceritakan tokoh cerita dalam gambar	yang mampu menceritakan kembali tokoh cerita dalam media gambar dengan tepat. (Hasil wawancara bersama wali kelas IV pada hari Sabtu 24 Februari 2024)	kembali tokoh cerita yang mereka lihat dalam gambar dengan baik. Mereka mampu menguraikan alur cerita dan menggambarkan peristiwa yang terjadi dengan jelas. (Hasil observasi pada hari Sabtu 24 Februari 2024)
Pemahaman	Dapat memahami tokoh cerita dalam media gambar	Terdapat beberapa peserta didik yang mampu menceritakan kembali tokoh cerita dalam media gambar dengan tepat. (Hasil wawancara bersama wali kelas IV pada hari Sabtu 24 Februari 2024)	Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman yang baik terhadap tokoh cerita dalam media gambar. (Hasil observasi peserta didik pada hari Sabtu 24 Februari 2024).
Berbicara	Percaya diri	Sebagian besar siswa menunjukkan kepercayaan diri yang baik saat berbicara tentang cerita yang mereka lihat dalam gambar. Mereka dapat mengungkapkan pendapat mereka dengan jelas dan lancar. (Hasil wawancara pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024 bersama wali kelas IV).	Masih banyak siswa didik dapat menunjukkan kepercayaan diri ketika berbicara didepan kelas, meskipun beberapa terlihat sedikit gugup. (Hasil observasi peserta didik pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024).
Ekspresi	Gerakan tubuh	Masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang menggunakan ekspresi tubuh ketika berbicara di depan kelas. (Hasil wawancara bersama wali kelas IV pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024).	Ekspresi peserta didik dalam mengekspresikan gerakan tubuh masih perlu ditingkatkan, namun mereka terlihat berusaha untuk memperbaikinya. (Hasil observasi peserta didik pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024).
Mengamati Gambar	Mampu memahami tokoh cerita dalam media gambar.	Pada saat mengamati media gambar masih terdapat beberapa peserta didik yang kebingungan dalam mengamati media gambar tersebut. (Hasil wawancara siswa pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024).	Terdapat sebagian peserta didik yang mampu memahami karakter dalam media gambar yang di tampilkan. (Hasil observasi peserta didik pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024).
Tindakan	Respon siswa	Peserta didik merespon dengan baik mengenai media gambar	Mereka aktif dalam memberikan tanggapan dan melakukan

yang kami tampilkan.
(Hasil wawancara siswa pada
hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024)

tindakan yang diminta sesuai
dengan cerita yang
dipresentasikan.
(Hasil wawancara siswa pada hari
Sabtu tanggal 2 Maret 2024).

Meningkatkan keterampilan berbicara dalam *public speaking* dengan menerapkan pelatihan berbicara di depan kelas yang dilakukan per siklus menggunakan media gambar berbasis *Power Point*. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang kelas dengan mengacu pada model *Kemmis* dan *McTaggart*. Sistem model pembelajaran aktivitas kelas ini berbentuk siklus, dan pelaksanaan siklus ini tidak hanya berupa kegiatan tunggal saja, namun juga menggunakan media gambar berbasis *Power Point* untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahapan penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan kegiatan sangat bergantung pada permasalahan yang akan di pecahkan. Tahapan penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu menentukan sekolah yang akan dituju, kelas berapa yang akan diteliti dan waktu pelaksanaannya. Kemudian peneliti menyusun instrumen wawancara untuk wali kelas. Peneliti juga menyiapkan media cerita bergambar yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap kedua, setelah perencanaan sudah siap, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara bersama wali kelas untuk mengumpulkan informasi dan mengambil dokumentasi seperti absen. Peneliti juga melakukan pelatihan *public speaking* untuk kelas yang sudah ditentukan dengan memberikan materi *public speaking* terlebih dahulu.

3. Tahap observasi

Tahap ketiga yang kita lakukan yaitu melakukan observasi atau pengamatan agar dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pelatihan tersebut. Selain itu, observasi juga berguna untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul selama kegiatan pelatihan berlangsung.

4. Tahap refleksi

Tahap terakhir yang kita lakukan sebagai peneliti adalah melakukan refleksi atau evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan dan mencari solusi permasalahan yang muncul selama kegiatan.

Kegiatan pelatihan *public speaking* yang dilaksanakan dalam pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 7 Tolitoli, siswa diberikan materi mengenai publik speaking dan setiap siswa memperkenalkan identitasnya masing-masing pada awal pertemuan sebelum melakukan pelatihan *public speaking*. Dalam pemberian materi tersebut menjelaskan tentang pengertian publik speaking, metode menyampaikan materi, kepercayaan diri saat melakukan publik *speaker*, masalah saat menjadi publik *speaker* serta cara mengatasinya, dan penampilan saat menjadi publik *speaker*. Dalam pelatihan *public speaking* yang dilakukan dengan menggunakan media gambar berbasis *Power Point* untuk menarik minat dalam pelatihan yang dilakukan. Dimana dalam media tersebut siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mereka tentang gambar yang di tampilkan di media gambar tersebut. Akan tetapi sebelum itu, pemateri memperagakan terlebih dahulu bagaimana menjadi publik *speaker* di depan siswa, kemudian pemateri memberikan kesempatan untuk siswa memperagakan bagaimana menjadi publik *speaker* menggunakan media gambar yang sudah disiapkan. Sebelum menggunakan media gambar siswa diminta terlebih dahulu memperagakan menjadi publik *speaker* dengan menyampaikan identitas

mereka di depan kelas.

Penelitian ini membahas tentang kemampuan *public speaking* menggunakan media gambar berbasis *Power Point* untuk meningkatkan publik *speaking* siswa kelas IV SD Negeri 7 Tolitoli. Media gambar yang digunakan untuk dapat meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menjelaskan bahwa media gambar merupakan sarana untuk meningkatkan minat siswa dalam keterampilan *public speaking*. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menjelaskan bahwa media gambar merupakan sarana untuk meningkatkan minat siswa dalam keterampilan ber-*public speaking*, siswa dapat menjadi lebih kreatif dan antusias dalam belajar, serta meningkatkan daya tarik siswa untuk mendorong siswa berbicara dan guru tertarik menerima materi yang diberikan (Dilekçi & Karatay, 2023). Hal ini membantu guru dengan mudah menyampaikan materi di kelas, membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa dan meningkatkan minatnya dalam kegiatan belajar (Alika K et al., 2023; Barokah & Kamal, 2023; Nadila et al., 2023).

Hasil wawancara pada hari Sabtu tanggal 3 Februari 2024 adalah (1) masih banyak siswa yang tidak berani berbicara di depan kelas. (2) Jumlah peserta didik di kelas IV berjumlah 24 orang, perempuan 17 orang dan laki-laki 11 orang. (3) Cara menyampaikannya belum terarah kadang hanya menyampaikan apa yang mereka pikirkan langsung di ucapkan tetapi untuk kepercayaan dirinya masih kurang. (4) Ada beberapa siswa yang sudah bisa menyampaikan pendapat untuk berbicara tergantung dari materi pembelajarannya, terkadang siswa diberi kesempatan untuk bertanya maka mereka akan melakukan timbal balik, tetapi untuk berbicara sendiri ke depan masih banyak yang malu-malu. (4) Terdapat kurang lebih sebanyak 10 siswa yang berani ber-*public speaking* di depan umum atau di depan kelas. (5) Adapun beberapa siswa yang sering mengikuti lomba di kelas tetapi siswa tersebut masih malu-malu.

Pada hari Sabtu tanggal 3 Februari 2024 Sebagai langkah observasi awal didalam kelas peneliti menyampaikan materi tentang publik *speaking* dan meminta setiap siswa untuk memperkenalkan identitas mereka didepan kelas. Hasil yang didapatkan bahwa benar masih banyak siswa yang belum berani menyampaikan argumentasi dan menunjukkan identitasnya. Mereka masih malu atau takut ketika diminta maju ke depan kelas untuk menyampaikan argumentasinya. Siswa hanya saling tunjuk menunjuk untuk maju depan di kelasnya.



Gambar 3. Observasi awal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara

Hasil pelatihan pada tahap awal siklus I, kami melakukan observasi pada hari Sabtu tanggal 24.02.2024, dengan menyiapkan slide show di Microsoft *Power Point*. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian siswa, menantang mereka untuk maju ke depan kelas dan menceritakan karakter tokoh yang ada pada gambar. Hal ini juga sejalan dengan Elvi Nailul Munani, I Nyoman Degengi dll. Penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Malang menemukan bahwa keterampilan berpublik *speaking* siswa kelas IV meningkat setelah menggunakan alat bantu media gambar dalam pembelajaran. Dari pengamatan yang dilakukan, masih

ada siswa yang mau berdiri berdampingan di depan kelas dan menerima pengajaran. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan Anggun setiawan, Sumarno, dan Ida Dwijayanti yang dilakukan di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang menemukan bahwa keterampilan berpublik *speaking* siswa meningkat setelah menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran (Ahmad et al., 2024; Setiawan, Anggun., Sumarno, 2024). Akan tetapi penelitian ini mempunyai perbedaan dari dua penelitian tersebut, yakni penelitian ini dilakukan menggunakan media gambar berbasis *Power Point*, sedangkan dua penelitian tersebut hanya menggunakan media gambar. Kesamaan risetnya, sama-sama menggunakan media gambar di SD untuk meningkatkan keterampilan *public speaking*.



Gambar 4. Pemberian Pelatihan *Public speaking*

Hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024 melakukan pelatihan siklus II tindak lanjut untuk mengetahui keberhasilan dari pelatihan yang kami terapkan. Dari hasil pengamatan yang kami lakukan bahwa siswa sudah mulai berani maju kedepan dan menceritakan gambar tersebut, bahkan ada beberapa siswa yang meminta maju beberapa kali untuk menceritakan gambar tersebut dan ini menjadi suatu motivasi atau dorongan untuk siswa lainnya maju kedepan dan menceritakan gambar tersebut dan akhirnya siswa sudah mulai berani maju kedepan untuk menyampaikan pendapat tanpa perlu di tunjuk. Siswa sudah mempunyai kepercayaan diri untuk mengemukakan pendapatnya mengenai cerita bergambar yang ada di monitor. Penggunaan media gambar berbasis *Power Point* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengajaran guru di kelas. Selain meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, hal ini juga meningkatkan sejumlah aspek penting dalam pembelajaran siswa, termasuk rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan umum (Hermawan et al., 2024; Wicaksono & Prihastari, 2023). Dalam proses pembelajaran, penggunaan media gambar dapat menarik dan membuat antusias siswa, sehingga meningkatkan daya tarik siswa dan menjadikan siswa lebih mahir berbicara, tertarik menerima materi yang disampaikan oleh guru, serta dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran (Pollock et al., 2023; Reviandy Azhar Ramdhani et al., 2024; Wati & Utami, 2022). Akan tetapi ada beberapa aspek yang membantu siswa dalam pelatihan berpublik *speaking* yaitu dengan memberikan siswa motivasi dan semangat agar mereka mempunyai keberanian untuk maju kedepan menceritakan atau menyampaikan pendapat serta argumentasi dari gambar yang diberikan (Idris et al., 2022; Khoeriyah & Kamal, 2023; Purwasih & Sahnun, 2022).



Gambar 5. Partisipan Siswa Kelas IV SD Negeri 7 Tolitoli

Peningkatan ini dapat menunjukkan kemampuan siswa dalam menggunakan media gambar dalam *public speaking*. Dengan menghadirkan penggunaan media, paling tidak gejala *speechophobia* dapat diantisipasi. Para peneliti pembelajaran umumnya sepakat dengan penggunaan alat peraga di dalam kelas meningkatkan aktivitas dan semangat siswa dalam belajar serta membuat pelajaran lebih mudah dipahami. Media gambar mempunyai keunggulan dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu karena tidak semua benda atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas dan siswa tidak selalu dapat dibawa ke objek atau peristiwa tersebut (Adu & Cendana, 2022; Aswat et al., 2019). Selain itu, media gambar dapat menggambarkan permasalahan di segala bidang dan di segala usia. Dapat disimpulkan bahwa media gambar membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum (Milati, 2022; Qurrotaini et al., 2024). Melalui gambar, memungkinkan guru dapat membantu siswa memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih luas sekaligus dapat melatih berkembangnya keterampilan yang diajarkannya (Arifiyanti & Ananda, 2018).

Gambar-gambar yang disediakan akan membantu memberikan instruksi langsung kepada siswa dan membantu guru memahami apa yang ingin disampaikan (Ilham & Amal, 2023; Krismasari Dewi et al., 2019). Oleh karena itu penggunaan gambar dirasa dapat dijadikan ilustrasi yang dapat merangsang dan membimbing siswa dalam berbicara (Fahmi, 2023; Maisarah & Yusnita, 2024). Media gambar juga merupakan perantara yang paling umum digunakan karena mudah dipahami dan dinikmati dimana saja (Milati, 2022; Millatu Zulfa et al., 2023). Penggunaan alat bantu media gambar membantu siswa lebih memahami materi karena mereka memiliki layar untuk fokus. Penggunaan media pada materi yang diajarkan secara bertahap mendorong minat belajar siswa sehingga aktif mengungkapkan pemikirannya dalam pembelajaran (Anindia Nur Amalia et al., 2023; Yolanda et al., 2022). Selain itu dengan menggunakan gambar, peserta didik dapat melihat hal yang abstrak sebagai pengalaman kehidupan nyata (BK, Hamna, Rahmawati, et al., 2024; Putri et al., 2023). Dalam meningkatkan Kemampuan berbicara harus memperhatikan dua aspek, yaitu kebahasaan dan non kebahasaan (Hamna, BK, Wahyuddi, et al., 2024; Maruti & Ananta, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa kunci untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah meningkatkan penggunaan materi pembelajaran yang baik. Penggunaan media gambar dalam proses pengajaran dapat menumbuhkan semangat dan minat siswa terhadap materi yang diberikan guru. Lebih lanjut, penyajian media gambar dengan standar gambar yang baik tentunya akan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Colognesi et al., 2023; Muhammad Maskur Musa & Kamal, 2022; Ratnasari & Zubaidah, 2019). Ada pepatah Tiongkok yang mengatakan, "Sebuah gambar lebih baik daripada sebuah kata." (Permatahati & Wangid, 2019; Yulia et al., 2024). Hasil pengamatan akhir terdapat 2 siswa yang masih belum berani menyampaikan pendapat di depan kelas dan bercerita dengan menggunakan gambar yang telah di tampilkan melalui media *Power Point* tersebut. Siswa yang masih malu-malu maju dalam *public speaking* di depan kelas mungkin mengalami berbagai faktor *speechophobia* yang mempengaruhi, seperti kecemasan,

siswa takut atau cemas untuk berbicara di kelas karena takut dikritik atau ditertawai oleh teman atau guru, perasaan tidak nyaman di depan kelas, dan siswa tidak suka berdiri di depan kelas (Nikkels et al., 2023; Nina Wulan Nur Fitri et al., 2023).

Public speaking bukan hanya sekedar kata-kata yang diucapkan tetapi juga tentang bahasa tubuh atau bahasa non-verbal dan tidak semuanya bisa dijelaskan dengan kata-kata. (Apriyanto et al., 2021). Tujuan pengembangan keterampilan *public speaking* ini dalam pembelajaran di sekolah dasar: (1) mendorong minat dan kebiasaan berargumentasi, (2) meningkatkan kemampuan berpikir, (3) siswa terbiasa mengkonstruksi argumentasinya secara baik. Meski demikian, banyak siswa kelas bawah yang masih kesulitan berbicara karena siswa kelas bawah merasa rendah diri dan takut untuk berbicara (Alfina et al., 2022; Ocv Milla Ferina, Vit Ardhyntama, 2020).

KESIMPULAN

Public speaking merupakan keterampilan penting yang perlu dilatih sejak dini, terutama bagi siswa sekolah dasar. Kurangnya kemampuan berbicara di depan umum pada tingkat dasar dapat berpengaruh pada ke jenjang yang lebih tinggi. Meningkatkan kemampuan *public speaking* dengan penerapan pelatihan yang terdiri dari 2 siklus menggunakan media gambar berbasis *Power Point* di kelas IV SD Negeri 7 Tolitoli. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa agar berani menyampaikan pendapat didepan kelas. Penggunaan media cerita bergambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa, hal ini dapat di buktikan dengan peningkatan yang terjadi pada pelatihan awal (siklus I), dimana hanya 25 % atau dengan kata lain hanya 6 orang siswa yang dapat berani berbicara di depan kelas. Sedangkan pada pelatihan kedua (siklus II) terjadi peningkatan sebanyak 75% atau dengan kata lain ada 22 orang siswa yang berani berbicara didepan kelas. Dengan begitu bisa dinyatakan bahwa dengan penggunaan media gambar berbasis *Power Point* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Berdasarkan pelatihan berpublik *speaking* yang kami laksanakan adapun saran dan harapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu bahwa penggunaan media gambar, khususnya berbasis *Power Point*, dapat membantu siswa untuk menyampaikan pesan mereka dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens serta siswa menjadi lebih percaya diri dan mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan persuasif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selaku tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terciptanya jurnal ini. Jika bukan karena usaha bersama dan saling mendukung, kecil kemungkinan penelitian ini tidak bisa terselesaikan. Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada guru-guru SD Negeri 7 Tolitoli. Terutama kepada dosen pengampu Mata Kuliah *Public Speaking* dan Simulasi Kreatif dan seluruh tim proyek ilmiah integrasi Program Studi PGSD Universitas Madako Tolitoli Angkatan 2021 yang telah berkomitmen pada proyek penelitian ini, yang kini memperpanjang waktunya untuk menyelesaikan jurnal ini. Semua pengalaman peneliti, semua ilmu yang peneliti peroleh, dan semua koreksi yang peneliti lakukan telah membawa peneliti lebih dekat ke tujuan kami. Terima kasih atas dedikasi, waktu, dan tenaga yang telah Anda berikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adu, S. S., & Cendana, W. (2022). Penerapan Model Think, Pair, And Share Berbasis Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Madako Elementary School*, 1(2), 132–150. <https://doi.org/10.56630/Mes.V1i2.53>

- 3602 *Peningkatan Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar: Analisis Efektivitas Penggunaan Media Cerita Bergambar – Muh. Khaerul Ummah BK, Hamna, Aisyah Galuh M, Nadia Aulia*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8467>
- Ahmad, M. F., Fauziah, N., Rosfiani, O., & Rachman, S. (2024). The Effectiveness Of Learning Sun Position And Shadow: Picture And Picture Models In Elementary Schools. *Madako Elementary School*, 3(1), 27–41. <https://doi.org/10.56630/Mes.V3i1.229>
- Ahmed, M. (2023). Efforts To Improve The Show And Tell Method On Speaking Skills In Class V Students. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.31326/Jcpaud.V6i2.1734>
- Alfina, Irmadurisa, A., Zannah, A. R., Ivansyah, A. R., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2022). Pentingnya Penggunaan Media Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 78–87. <https://doi.org/10.56630/Mes.V1i2.49>
- Alika K, H., Andriany, J., Oktavia, S., Agustina, R., Nursusanti, A., & Wahyuni, A. (2023). Meretas Filsafat Pendidikan Materialisme-Naturalisme Dalam Konteks Pendidikan Dasar. *Madako Elementary School*, 2(1), 48–61. <https://doi.org/10.56630/Mes.V2i1.60>
- Anderson, A., Furlonger, B., Moore, D. W., Sullivan, V. D., & White, M. P. (2018). A Comparison Of Video Modelling Techniques To Enhance Social-Communication Skills Of Elementary School Children. *International Journal Of Educational Research*, 87(4), 100–109. <https://doi.org/10.1016/J.Ijer.2016.05.016>
- Anindia Nur Amalia, Ida Putriani, & Adin Fauzi. (2023). Pengembangan Multimedia Pandaca (Pandai Tanda Baca) Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 2(1), 35–47. <https://doi.org/10.56630/Mes.V2i1.162>
- Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd. *Mimbar Ilmu*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.23887/Mi.V23i1.16407>
- Apriyanto, M., Alfa, A., Riono, Y., Ihwan, K., Marlina, M., & Jamri, J. (2021). Pelatihan Jurnalistik Dan Public Speaking Petani Dalam Menangkal Isu Negatif Kelapa Sawit. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.47492/Eamal.V1i2.583>
- Arifiyanti, N., & Ananda, K. (2018). Produksi Kosakata Anak Melalui Emectronic Wordless Picture Storybook. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 11(2), 1–7. <https://doi.org/10.26858/Retorika.V11i2.6405>
- Arsyad, M. N., & Ifianti, T. (2022). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Bagi Guru – Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pkm Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 585. <https://doi.org/10.30998/Jurnalpkm.V4i6.6822>
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.31227/Osf.Io/Pq324>
- Ayuning, A., Dwiyantri, A. N., & Budiarti, W. N. (2023). *Hambatan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi : Sebuah Kajian Literatur Pendahuluan Metode Penelitian*. 1(2010), 1–6.
- Barokah, A. R., & Kamal, R. (2023). Implementasi Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Kedisiplinan Dan Entrepreneurship Siswa Di Mi Salafiyah Tanjung. *Madako Elementary School*, 2(2), 181–189. <https://doi.org/10.56630/Mes.V2i2.173>
- Bk, M. K. U., Hamna, H., Rahmawati, K. R., Hidayat, S., & Amelia, A. (2024). Implementation Of Scouting Techniques Material On First Aid For Accidents In Scouts Of Gudep Bumi Bahari. *Journal Of Community Service And Empowerment*, 5(1), 34–44. <https://doi.org/10.22219/Jcse.V5i1.30145>
- Bk, M. K. U., Hamna, M., Motoh, T. C., Aulia, D., Pratiwi, P., & Latrey, N. R. (2024). Alternatif Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Model Bimbingan Simulasi Kreatif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1554–1565. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V8i2.7441>
- Colognesi, S., Coppe, T., & Lucchini, S. (2023). Improving The Oral Language Skills Of Elementary School Students Through Video-Recorded Performances. *Teaching And Teacher Education*, 128, 1–11.

- 3603 *Peningkatan Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar: Analisis Efektivitas Penggunaan Media Cerita Bergambar – Muh. Khaerul Ummah BK, Hamna, Aisyah Galuh M, Nadia Aulia*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8467>
- <https://doi.org/10.1016/J.Tate.2023.104141>
- Dilekçi, A., & Karatay, H. (2023). The Effects Of The 21st Century Skills Curriculum On The Development Of Students' Creative Thinking Skills. *Thinking Skills And Creativity*, 47(3), 105–121. <https://doi.org/10.1016/J.Tsc.2022.101229>
- Fahmi, I. R. K. (2023). The Influence Of Picture Media To Improve Students ' Speaking Skills. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pascasarjana Universitas Pgri Semarang*, 1(2), 1–7. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/4808>
- Fransiska, E. (2020). Penggunaan Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 Sdi Onekore 6. *Jurnal Literasi Pendidikan Dan Humaniora*, 5(3), 1–11. <https://www.uniflor.ac.id/e-journal/index.php/literasi/article/view/906>
- Hakim, A. L., Anggraini, Y., Fitriani, R., & Haqiqi, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Transformatif(Islamic Studies)*, 3(2), 131–136. <https://doi.org/10.23971/tf.v3i2.1353>
- Hamna, H., Bk, M. K. U., Aisyah, N., Muhajir, Kartika, & M, A. G. (2024). Peran Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Sosial Bermasyarakat Desa Lakatang. *Proficio*, 5(2), 105–110. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i2.3437>
- Hamna, H., Bk, M. K. U., Wahyuddi, M., Hidayat, S., Asma, N., & Rahmawati, K. R. (2024). Hi. Hayyun As A Hero Figure Of Tolitoli Indigenous People's Revolution: An Educational Exploratory Study. *Research And Development In Education (Raden)*, 4(1), 252–270. <https://doi.org/10.22219/raden.v4i1.32760>
- Herbein, E., Golle, J., Tibus, M., Schiefer, J., Trautwein, U., & Zettler, I. (2018). Fostering Elementary School Children's Public Speaking Skills: A Randomized Controlled Trial. *Learning And Instruction*, 55, 158–168. <https://doi.org/10.1016/J.Learninstruc.2017.10.008>
- Hermawan, C. M., Rosfiani, O., Sheilla, R., Elizah, S. N., El-Amini, P. R. B., & Hawari, S. (2024). Alternative Effectiveness Of Memc-Based Classroom Management In Student Learning At Mi Taufiqurrahman 2 Kukusan. *Madako Elementary School*, 3(1), 42–54. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.223>
- Idris, I., Hasjaya, A., M, S., Maryam, A., & Ahmad, R. E. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Madako Elementary School*, 1(2), 151–162. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.55>
- Ilham, M., & Amal, A. (2023). Implementasi Model Project Based Learning Berbasis Teori Belajar Kolaboratif Dalam Pembelajaran Konsep Dasar Ipa Sd. *Madako Elementary School*, 2(2), 172–180. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.198>
- Jalal, N. M., Gaffar, S. B., Syam, R., Syarif, K. A., & Idris, M. (2023). Pemberian Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Presentasi Di Depan Umum. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.53769/jai.v3i2.460>
- Kartika, K., Bk, M. K. U., & Rudini, M. (2024). Model Discovery Learning Dengan Menggunakan Media Konkret Dalam Meningkatkan Numerasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basecedu*, 8(4), 2926–2940. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8364>
- Khoeriyah, F., & Kamal, R. (2023). Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Student Led Conference (Slc) Di Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 2(2), 149–162. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.166>
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. G. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal Of Education Technology*, 3(4), 1–8. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif,

- 3604 *Peningkatan Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar: Analisis Efektivitas Penggunaan Media Cerita Bergambar – Muh. Khaerul Ummah BK, Hamna, Aisyah Galuh M, Nadia Aulia*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8467>
- Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 1–12.
- Maisarah, & Yusnita, N. S. (2024). Development Of Canva Multimedia-Assisted Interactive Learning Videos In Grade Iv Science Lessons In Elementary Schools. *Madako Elementary School*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.56630/Mes.V3i1.222>
- Maruti, E. S., & Ananta, I. (2024). Cyberbullying Among Elementary School Students On Tiktok Social Media Platform. *Madako Elementary School*, 3(1), 55–67. <https://doi.org/10.56630/Mes.V3i1.219>
- Milati, N. M. (2022). Application Of Picture Media To Improve Students’ English Present Continuous Tense Speaking Ability. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 9(3), 1–6. <https://doi.org/10.23887/Jpbi.V9i3.44416>
- Millatu Zulfa, Hidayatu Munawarah, & Sofan Rizqi. (2023). Upaya Pengenalan Budaya Lokal Batik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Pekalongan. *Madako Elementary School*, 2(1), 62–84. <https://doi.org/10.56630/Mes.V2i1.165>
- Muhammad Maskur Musa, & Kamal, R. (2022). Ekstrakurikuler Art Painting Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 118–131. <https://doi.org/10.56630/Mes.V1i2.59>
- Musfirayanti, M., Mustakim, M., & Hamna, H. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Seri Terhadap Peningkatan Literasi Peserta Didik. *Jurnal Basecedu*, 8(4), 2970–2984. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V8i4.8302>
- Nadila, N., Widiastuti, S., & Fauzi, A. (2023). Pengembangan Buku Ajar Ide Pokok Berbasis Potensi Lokal Pantai Tambakrejo : Model Kooperatif Scramble Di Sd. *Madako Elementary School*, 2(2), 110–120. <https://doi.org/10.56630/Mes.V2i2.207>
- Nikkels, A., Berns, P., & Neijenhuis, K. (2023). Communication Partner Training For Slt Students: Changes In Communication Skills, Knowledge And Confidence. *Journal Of Communication Disorders*, 105(10), 567–582. <https://doi.org/10.1016/J.Jcomdis.2023.106366>
- Nina Wulan Nur Fitri, Fauzi, A., & Widiastuti, S. (2023). Pengembangan Game Edukasi Math Hero’s Adventure Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 2(1), 85–99. <https://doi.org/10.56630/Mes.V2i1.163>
- Nuralan, S., Bk, M. K. U., & Haslinda. (2022). Analisa Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V Di Sd Negeri 5 Tolitoli. *Jurnal Pendekar Pgsd: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 13–24. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/Pendekar/Article/View/4/2>
- Ocvi Milla Ferina , Vit Ardhyntama, A. M. A. F. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berbicara Siswa Kelas 3 Sd Negeri 1 Hadiluwih Tahun Ajaran 2019/2020. *Journal Of Education And Practice*, 3(2), 1–9.
- Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1–6).
- Permatahati, D. R., & Wangid, M. N. (2019). The Application Of Murder Model With Image Media To Improving Student Learning Outcomes At The Fourth Grade Students. *International E-Journal Of Educational Studies*, 3(6), 1–7. <https://doi.org/10.31458/Iejes.604883>
- Pollock, M., Schmulian, A., & Coetzee, S. A. (2023). Do Team-Based Written Or Video Explanations Of Course Content Enhance Accounting Students’ Knowledge, Communication, And Teamwork Skills? *Journal Of Accounting Education*, 65(12), 460–479. <https://doi.org/10.1016/J.Jacedu.2023.100873>
- Purwasih, W., & Sahnan, A. (2022). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Madako Elementary School*, 1(2), 99–117. <https://doi.org/10.56630/Mes.V1i2.51>
- Putri, A., Rahmawati, I., Dwi, M., & Aprilliandari, I. (2023). *The Effect Of Pictures As Media To Improve*

- 3605 *Peningkatan Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar: Analisis Efektivitas Penggunaan Media Cerita Bergambar – Muh. Khaerul Ummah BK, Hamna, Aisyah Galuh M, Nadia Aulia*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8467>
- Students' English-Speaking Ability.* 4(02), 1–9.
<https://doi.org/10.21154/eltall.v4i02.7450>
- Putu Dessy Fridayanthi, & Gusti Ayu Made Puspawati. (2021). *Pelatihan Dan Pendampingan Master Of Ceremony (Mc) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Daerah Upmi.* 2(1), 141–149. <https://doi.org/10.59672/Widyamahadi.V2i1.1598>
- Qurrotaini, L., Kinanti, S. D., Jelita, S. K., & Zahara, S. (2024). Utilization Of Marine Ecosystem Food Chain Diorama Media In Elementary School Science Learning. *Madako Elementary School*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.56630/Mes.V3i1.227>
- Rahma, F. N., & Zainuddin, A. (2023). Student Public Speaking Practices Through Cultum And Da'i Cilik: A Case Study In Class Iv Elementary School. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(3), 1–12. <https://doi.org/10.31949/Jcp.V9i3.5200>
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 1–9. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2019.V9.I3.P267-275>
- Reviandy Azhar Ramdhani, Yuniar Mujiwati, Ayu Maya Damayanti, Khamdan Safiudin, & Nur Kholis. (2024). Substantial Feasibility Of Implementing The Merdeka Curriculum: Analysis Of Teachers' Teaching Perspectives In Elementary School. *Madako Elementary School*, 3(1), 83–101. <https://doi.org/10.56630/Mes.V3i1.232>
- Saad, A., Elbashir, A., Abdou, R., Alkhair, S., Ali, R., Parangusan, H., Ahmad, Z., & Al-Thani, N. J. (2024). Exploring Of The Gender Variations In 4cs Skills Among Primary Students. *Thinking Skills And Creativity*, 52(6), 52–71. <https://doi.org/10.1016/J.Tsc.2024.101510>
- Setiawan, Anggun., Sumarno, I. D. (2024). Implementasi Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv Sd. *The New Oxford Shakespeare: Modern Critical Edition*, 10, 1–15. <https://doi.org/10.1093/Oseo/Instance.00196643>
- Tang Yiu, E., & Chou, P. (2021). Improving Students' Speaking Skill Through The Picture And Picture Cooperative Learning Model. *Jelita: Journal Of English Language Teaching And Literature*, 2(2), 1–14. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jelita/article/view/90>
- Utamajaya, J. N., Manullang, S. O., Mursidi, A., Noviandari, H., & Bk, M. K. U. (2020). Investigating The Teaching Models, Strategies And Technological Innovations For Classroom Learning After School Reopening. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(7), 13141–13150. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5063>
- Varas, D., Santana, M., Nussbaum, M., Claro, S., & Imbarack, P. (2023). Teachers' Strategies And Challenges In Teaching 21st Century Skills: Little Common Understanding. *Thinking Skills And Creativity*, 48(6), 64–77. <https://doi.org/10.1016/J.Tsc.2023.101289>
- Voogt, J. M., & Roblin, N. N. P. (2023). Curriculum And 21st Century Skills. *International Encyclopedia Of Education (Fourth Edition)*, 49–55. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.03007-4>
- Wati, S. N. Q., & Utami, R. D. (2022). Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Quantum Teaching. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 1–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2871>
- Wicaksono, A. G., & Prihastari, E. B. (2023). Pemanfaatan Etnomatematika Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Senggrong. *Journal On Education*, 5(4), 1–14. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2090>
- Wulandari, N., Muhdar, S., Sari, N., Mariyati, Y., & Saddam. (2022). Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Menggunakan Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 88–98. <https://doi.org/10.56630/Mes.V1i2.50>
- Yolanda, S., Winarni, R., & Yulisetiani, S. (2022). The New Way Improve Learners' Speaking Skills: Picture And Picture Learning Media Based On Articulate Storyline. *Journal Of Education Technology*, 6(1–9).

3606 *Peningkatan Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar: Analisis Efektivitas Penggunaan Media Cerita Bergambar – Muh. Khaerul Ummah BK, Hamna, Aisyah Galuh M, Nadia Aulia*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8467>

<https://doi.org/10.23887/jet.v6i1.41452>

Yulia, H. D., Suyitno, & Widiastuti, S. (2024). Student Learning Motivation In Review Of Parental Assistance And Learning Environment: Elementary School Cases Study. *Madako Elementary School*, 3(1), 68–82.
<https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.234>